

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Tinjauan Yuridis Masa Iddah Terhadap Istri Kepada Seorang Suami Ketika Terjadi Perceraian (Studi Kasus Pengadilan Agama Pekalongan). Perkawinan diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-isteri yang bertujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam pernikahan terdapat juga suatu perceraian dan untuk melangsungkan perkawinan setelah terjadinya suatu perceraian terdapat syarat yang mutlak untuk dipenuhi, salah satunya adalah ketentuan iddah.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui tentang pengaruh masa iddah dari seorang Istri kepada suami ketika terjadi perceraian dan hal-hal apa sajakah yang dapat mempengaruhi masa iddah. Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Normatif pendekatan studi kasus digunakan untuk menganalisa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan (*Library research*) yaitu penganjian informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai sumber dan dipublikasikan secara luas serta di butuhkan penelitian hukum normatif yang akan disusun dan dinalisa untuk dikelola lebih lanjut secara diskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa hal terkait dengan topik permasalahan, yaitu pengaruh masa iddah yang mana berdasarkan uraian penulis mulai dari terjadinya masa iddah sampai pengaruh apa saja saat terjadinya masa iddah kepada istri terhadap suami. Hasil Penelitian yang penulis lakukan menunjukkan pentingnya masa iddah bagi seorang wanita yang ditinggal oleh sang suami baik karena cerai hidup atau cerai mati dan imbas yang diterima oleh laki-laki dari masa iddah yang dilakukan oleh sang mantan istri. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari bab pembahasan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: kita sebagai umat islam harus selalu patuh terhadap hukum yang Allah tetapkan dalam hal ini yaitu perihal masa iddah dan pemerintah harus membuat aturan dalam kekosongan hukum saat terjadinya tenggat waktu iddah agar tidak adanya penyelundupan hukum.

**KATA KUNCI:** *Masa Iddah, Perceraian, Pengadilan Agama Pekalongan*

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled Juridical Review of the Iddah Period of Wife To A Husband When Divorce Occurs (Case Study of the Pekalongan Religious Court). Marriage is regulated in Law Number 1 of 1974 as an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family based on the One Godhead. In marriage there is also a divorce and to carry out a marriage after the occurrence of a divorce there are absolute conditions to be fulfilled, one of which is the provision of iddah.*

*In this case the author wants to know about the influence of the iddah period from a wife to her husband when a divorce occurs and what things can affect the iddah period. This study uses the normative juridical method, a case study approach is used to analyze the problems contained in this study. The data collection technique uses literature (Library research), which is an assessment of written information about the law that comes from various sources and is widely published and requires normative legal research to be compiled and analyzed for further management in descriptive analysis.*

*Based on the results of the study, several things were obtained related to the topic of the problem, namely the influence of the iddah period which is based on the author's description starting from the occurrence of the iddah period to any influence when the iddah period occurs on the wife to her husband. The results of the research that the author did show the importance of the iddah period for a woman who was left by her husband either due to divorce or death and the effects received by men from the iddah period carried out by the ex-wife. Based on the results of the analysis and conclusions from the discussion chapter, the author provides the following suggestions: we as Muslims must always obey the laws that Allah has set in this case, namely regarding the iddah period and the government must make rules in the legal vacuum when the iddah deadline occurs so as not to legal smuggling.*

**KEY WORDS:** *Period, Divorce, Pekalongan Religious Court*